

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di Bab IV sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas/penjelas yaitu pendapatan asli daerah menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan variabel dana bagi hasil, tenaga kerja, dan Penanaman modal dalam negeri menunjukkan hubungan yang signifikan serta mampu menjelaskan pengaruh yang terjadi pada tingkat pertumbuhan ekonomi/PDRB di Kabupaten Kebumen antara tahun 2001 sampai tahun 2015. Pada variabel dana bagi hasil dan penanaman modal dalam negeri menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB, sedangkan pada variabel tenaga kerja menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB.
2. Variabel pendapatan asli daerah tidak signifikan terhadap pertumbuhan PDRB. Artinya, secara individu variabel PAD tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi/PDRB di Kabupaten Kebumen tahun 2001-2015. Hal tersebut dikarenakan peningkatan PAD tidak serta merta meningkatkan daya beli maupun kesejahteraan masyarakat. Ini juga memperlihatkan bahwa penarikan pajak dan retribusi daerah yang

dilakukan pemerintah daerah justru menghambat pertumbuhan ekonomi daerah.

3. Variabel dana bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Kebumen tahun 2001-2015. Semakin tinggi DBH maka ekspektasi tingkat pembangunan daerah semakin tinggi, sehingga DBH berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi/PDRB. Dana Bagi Hasil (DBH) sendiri digunakan dalam mengatasi kurangnya sumber pajak. Hal ini merupakan karakteristik utama kesepakatan pembiayaan yang mempunyai implikasi penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan distribusi sumber daya fiskal antar pemerintah daerah.
4. Variabel tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Kebumen tahun 2001-2015. Apabila suatu daerah memiliki tenaga kerja, maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonominya, karena tenaga kerja mampu menghasilkan barang maupun jasa. Variabel tenaga kerja berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kebumen dikarenakan kurang luasnya lapangan pekerjaan yang ada, rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pekerja, serta banyaknya pengangguran tersembunyi sehingga produktifitas tenaga kerja menurun dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi/PDRB.
5. Variabel penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Kebumen tahun 2001-2015. Hal ini dikarenakan PMDN mampu menghimpun akumulasi

modal yang dapat digunakan dalam pembangunan yang berguna bagi kegiatan produktif yang ada di Kabupaten Kebumen, dengan demikian maka output potensial akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat.

Demikianlah, lima point yang menjadi kesimpulan penulis dalam penelitian ini.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka ada beberapa implikasi dari kebijakan yang harus diperhatikan pemerintah daerah Kabupaten Kebumen dalam hal mendorong laju pertumbuhan ekonomi/PDRB.

1. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB. Variabel pendapatan asli daerah belum mampu menunjang laju pertumbuhan ekonomi/PDRB di Kabupaten Kebumen tahun 2001-2015. Variabel-variabel yang ada dalam pendapatan asli daerah seperti : ( 1 ) Pajak daerah, ( 2 ) Retribusi daerah, ( 3 ) Bagian laba BUMN, ( 4 ) Penerimaan dinas daerah, dan ( 5 ) Penerimaan lain-lain belum terpenuhi dengan baik. Pengelolaan PAD harus terus diperhatikan agar tidak terjadi miss alokasi. PAD hendaknya dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan yang produktif, tidak spekulatif, dan tidak konsumtif. Selain itu diperlukan juga pengawasan sehingga tidak terjadi praktek KKN dalam proses pengelolaan PAD. Peningkatan PAD hendaknya juga turut

disertai dengan meningkatnya daya beli serta kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perlu dikaji kembali peraturan mengenai penarikan pajak dan retribusi daerah yang dilakukan pemerintah daerah agar justru tidak menghambat pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, Dana Bagi Hasil (DBH) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi/PDRB. Sedangkan Tenaga Kerja (Ankatan Kerja) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi/PDRB di Kabupaten Kebumen tahun 2001-2015. Pengaruh negatif yang ada pada variabel tenaga kerja tersebut menunjukkan adanya gejala penurunan produktivitas ketika semakin banyak jumlah tenaga kerja, seperti halnya teori *The Law of Diminishing Returns* yang diperkenalkan oleh David Ricardo.

Jumlah tenaga kerja (angkatan kerja) yang terus meningkat dari waktu ke waktu namun tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan serta perluasan variasi/jenis pekerjaan membuat banyak tenaga kerja yang ada di kabupaten kebumen bekerja hanya pada sektor-sektor tertentu yang secara kuantitatif input produksi telah berlebih, sehingga justru menurunkan produktifitas. Selain itu, hal tersebut juga menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran tersembunyi. Variabel tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kebumen juga dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pekerja, sehingga walaupun jumlahnya banyak namun

kontribusinya kurang terasa bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, sangat diperlukan peran dari pemerintah Kabupaten Kebumen, baik dalam hal perluasan lapangan pekerjaan maupun dalam meningkatkan kualitas SDM yang ada di Kabupaten Kebumen, khususnya bagi para calon pekerja maupun tenaga kerja yang ada, agar mereka dapat bersaing serta berinovasi sehingga nantinya tenaga kerja yang ada dapat lebih produktif dan dampaknya pun dapat lebih terasa bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kebumen.

Demikianlah hasil kesimpulan dan implikasi dari penelitian penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan dalam rangka menyusun tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Atas kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan untuk kedepannya kepada peneliti yang akan membahas mengenai pertumbuhan ekonomi untuk menuliskan karya penelitiannya dengan lebih baik lagi. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Amien.